

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN  
PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN  
BATAS KOTA BUKIT TINGGI - LUBUK SIKAPING – BATAS SUMUT**

**TESIS**

Oleh :

**IRWAN YURNALIS**

**1220922010**



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS  
2017**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dari segi penggunaan sumber daya, perencanaan dapat diartikan sebagai pemberi pegangan bagi pelaksana mengenai alokasi sumber daya untuk melaksanakan kegiatan dan memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien (Suharto, 1995)

Dalam perencanaan kerja seringkali timbul masalah masalah operasional yang menghambat aktivitas penyelesaian suatu proyek seperti kurangnya sumber daya, alokasi sumber daya yang tidak tepat, keterlambatan pelaksanaan proyek dan masalah masalah lainnya diluar jadual dalam rencana kerja (Nicholas , 1990).

Sering kali dalam pelaksanaan proyek tersebut, terjadi keterlambatan yang tidak diinginkan dan tidak diketahui sebelumnya. Keterlambatan tersebut sangat merugikan pihak-pihak terkait ,kontraktor maupun pemilik proyek itu sendiri. Keppres No. 61 Tahun 2004 menyebutkan bahwa denda (sanksi financial) dapat dikenakan kepada penyedia jasa bila tidak dapat melaksanakan proyek sesuai waktu yang tersedia dalam kontrak.

Keterlambatan proyek bisa berasal dari penyedia jasa maupun dar pengguna jasa maupun pihak lain yang berdampak penambahan waktu dan biaya diluar rencana. Bila keterlambatan berasal dar kontraktor (Penyedia jasa), maka kontraktor bisa dikenai denda, begitu juga bila keterlambatan berasal dari pengguna jasa, maka pengguna jasa akan membayar kerugian yang ditanggung penyedia jasa, yang jumlahnya ditetapkan dalam kontrak sesuai perundang-

undangan yang berlaku. Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek .

Menurut Chalibi dan Camp (1984) dalam penelitiannya dengan judul *Causes of Delay and Overruns of Construction Projects in Developing Countries*, meneliti penyebab keterlambatan proyek konstruksi dinegara-negara berkembang selama perencanaan proyek dan pada tahap konstruksi. Penelitian dilakukan dimana para pekerja proyek konstruksi tersebut secara umum tampil dan dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang matang diseluruh tahap awal proyek konstruksi sangat penting untuk memperkecil keterlambatan proyek dan pembengkakan biaya pada pengerjaan proyek konstruksi dinegara-negara berkembang.

Assaf et al (1995) dalam *Causes of Delay in Large Building Construction Project* menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan antara lain dapat dilihat dari sisi material, tenaga kerja, peralatan, biaya, perubahan-perubahan desain, hubungan dengan instansi terkait, penjadwalan dan pengendalian, lambatnya prosedur pengawasan dan pengujian yang dipakai dalam proyek, lingkungan, masalah kontrak, dan tidak adanya konsultan manajer profesional.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor -faktor penyebab keterlambatan pekerjaan pada Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi–Lubuk Sikaping - Batas Sumut.

2. Mengidentifikasi peringkat (*ranking*) faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan pada Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi–

Lubuk Sikaping - Batas Sumut.

3. Mengidentifikasi regresi faktor penyebab keterlambatan penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi–Lubuk Sikaping - Batas Sumut.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi para pengguna jasa, para penyedia jasa serta pihak-pihak yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek konstruksi, agar mengetahui dengan jelas cara pengendalian penyebab keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan sehingga waktu penyelesaian proyek tersebut dapat selesai sesuai dengan waktu yang direncanakan dan tepat waktu.

### **1.3 Batasan Penelitian**

Dari latar belakang tersebut diatas ternyata ada beberapa hal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek, diantaranya kekurangan tenaga kerja pada saat pelaksanaan pekerjaan, masalah keuangan kontraktor, keterlambatan pembayaran termin oleh owner, masalah material, peralatan, perubahan-perubahan desain, awal pelaksanaan pekerjaan bertepatan dengan bulan puasa dan lain sebagainya, sehubungan dengan itu ada beberapa hal/permasalahan-permasalahan yang penting dan perlu diketahui serta diteiti.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dirumuskan permasalahan – permasalahan sebagai berikut :

a. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi–Lubuk Sikaping - Batas Sumut.

b. Bagaimana peringkat (*ranking*) faktor-faktor yang berpengaruh

terhadap keterlambatan penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi–Lubuk Sikaping - Batas Sumut.

c. Bagaimana persepsi responden terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek.

Agar penelitian ini terfokus, maka penelitian ini dibatasi dengan uraian-uraian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi–Lubuk Sikaping - Batas Sumut, yaitu proyek pemerintah yang di danai APBN.

2. Penelitian ini dibatasi pada Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi – Lubuk Sikaping – Batas Sumut tahun anggaran 2012/2013.

3. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang berpengalaman sebagai pelaksana pada Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi – Lubuk Sikaping – Batas Sumut, dan pernah memegang jabatan sebagai manajer proyek atau manajer lapangan.

4. Penelitian ini tidak bertujuan membedakan domisili responden, namun hanya untuk memenuhi jumlah sampel yang direncanakan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini disusun sesuai dengan sistmatika yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini merupakan langkah awal berisi gambaran permasalahan secara keseluruhan meliputi: latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, dan

batasan masalah dalam penelitian.

Berisi tentang hasil penelitian, persepsi responden terhadap hasil penelitian, analisis dari pada faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek sistematisa penulisan.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menuangkan teori-teori yang menjadi landasan teori yang akan dipakai untuk menganalisis dalam penelitian ini.

## Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas metode pengumpulan data-data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder serta metode pemecahan permasalahan dengan menyusun langkah-langkah guna memecahkan permasalahan dengan teori yang ada.

## Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas pelaksanaan penelitian, dan menampilkan hasil dari pengumpulan data penelitian, termasuk analisa dan pembahasan dalam penelitian.

## Bab V Kesimpulan, Saran

Berisi tentang hasil penelitian berupa ranking dan persepsi responden terhadap faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek.